

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangatlah pesat sehingga menawarkan berbagai kemudahan bagi masyarakat, dengan begitu pola hidup masyarakat bahkan sistem pembayaran dan transaksi ekonomi pun terus mengalami perubahan. Sistem pembayaran yang merupakan penopang stabilitas sistem keuangan telah berkembang, kini menggeser peran uang tunai sebagai alat pembayaran kedalam bentuk pembayaran secara non-tunai. Uang merupakan suatu benda yang dapat digunakan masyarakat sebagai alat tukar-menukar atau biasa disebut juga alat pembayaran yang sah dalam pembelian barang maupun jasa. Dari tahun ketahun alat pembayaran mengalami beberapa transformasi yang berawal dari sistem barter hingga ditemukannya uang sebagai alat pembayaran. Beberapa transformasi yang terjadi dari hulu hingga hilir kini transformasi teknologi memunculkan inovasi baru, salah satu dari inovasi baru tersebut adalah munculnya alat pembayaran digital atau

uang elektronik untuk memudahkan penggunaan uang secara mudah dan efisien.<sup>1</sup>

Penggunaan sistem pembayaran kode QR (*Quick Response*) merupakan sistem yang sedang populer saat ini. Inovasi yang diciptakan pada metode pembayaran *e-wallet* yakni menggunakan kode QR namun *merchant* yang selalu menyediakan banyak kode QR dari berbagai penerbit ketika pelanggan ingin bertransaksi non-tunai dirasa kurang efektif, dengan memperhatikan keunggulan efektivitas dan efisiensi dari kode QR tersebut. Bank Indonesia membuat standar kode QR sebagai teknologi yang digunakan dalam metode pembayaran yaitu pada tanggal 1 Januari 2020, BI resmi merilis standar untuk penggunaan kode QR Indonesia dengan nama *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Tujuannya untuk menyederhanakan transaksi digital, memperlancar sistem pembayaran, dan mempercepat inklusi keuangan digital.<sup>2</sup>

Gubernur BI Perry Warjiyo, menjelaskan pada laman [solopos.com](http://solopos.com) bahwa suburnya transaksi digital perbankan bakal terus

---

<sup>1</sup>Jefry Tarantang, dkk, “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia”, *Jurnal Al Qardh*, vol. 4, (Juli 2019), h. 62.

<sup>2</sup>Risma Arum Azzahroo dan Sri Dwi Estiningrum, “Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Teknologi Pembayaran”, *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol. 17, (2021), hal. 11.

tumbuh seiring dengan pesatnya kesadaran untuk memaksimalkan digitalisasi keuangan nasional. Salah satu kuncinya agar terus berkembang dalam mendorong digitalisasi ekonomi dan keuangan melalui layanan sistem pembayaran atau jasa keuangan yaitu QRIS. Pada tahun 2022 QRIS diadopsi lebih dari 15 juta pengguna dan pada tahun ini 2023 BI menargetkan QRIS akan diadopsi lebih dari 45 juta pengguna.<sup>3</sup>

Mahasiswa termasuk dalam kategori generasi milenial adalah generasi yang menuntut segala aspek dalam kehidupannya, tidak terkecuali dalam kegiatan bertransaksi. Faktor kemudahan dan efisiensi biaya juga merupakan alasan mendasar bagi mahasiswa untuk lebih memilih pembayaran melalui alternatif pembayaran non-tunai yang lebih digemari di zaman modern saat ini, maka dibutuhkan sosialisasi dan edukasi guna membiasakan transaksi non-tunai melalui sistem pembayaran menggunakan QRIS. Maka diharapkan mahasiswa memahami pembayaran digital dengan menggunakan kode QR pembayaran yang terstandarisasi, sekaligus turut berpartisipasi aktif untuk mengenalkan QRIS pada lingkungan

---

<sup>3</sup>Alifian Asmaaysi, "Bank Indonesia Memproyeksikan Transaksi Digital Pada Sektor Perbankan Akan Melesat Jauh", <https://www.solopos.com>, diakses Sabtu, 17 Desember 2022, pukul 10.15 WIB.

universitas dan masyarakat dengan jargon satu kode QR untuk semua transaksi pembayaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai mahasiswa Perbankan Syariah UIN Banten karena mahasiswa yang basicnya dibidang ekonomi sangat erat pengetahuan dalam perkembangan digitalisasi ekonomi sehingga bisa mempercepat inklusi keuangan melalui pembayaran digital, hal ini sangat penting bagi mahasiswa mengetahui dan mengimplementasikan sistem pembayaran digital dengan QRIS dalam kehidupan modern saat ini. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten Tahun 2020)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Eris Tri Kurniawati, dkk, “Literasi dan Edukasi Pembayaran Non-Tunai Melalui Aplikasi *QR Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Kelompok Milenial”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 05, No. 01, (Maret 2021), h. 24.

1. Kemajuan teknologi yang berkembang pesat.
2. Meningkat dan berkembangnya transaksi digital.
3. Masih banyak masyarakat yang belum menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, oleh karenanya pembatasan masalah penelitian hanya berfokus pada:

1. Variabel independen manfaat dan kemudahan variabel dependen keputusan menggunakan QRIS.
2. Penelitian ini dilakukan pada jurusan Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan output dari pembatasan masalah, oleh karena itu peneliti merumuskan permasalahan diantaranya:

1. Apakah manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020?
3. Apakah manfaat dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui apakah manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020.
2. Untuk mengetahui apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020.

3. Untuk mengetahui apakah manfaat dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Civitas Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh kemanfaatan dan kemudahan terhadap preferensi penggunaan pembayaran digital.

### 2. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada mahasiswa Perbankan Syariah terkhusus di UIN SMH Banten, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya mengenai QRIS sebagai alat pembayaran digital.

### 3. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Perbankan Syariah di Indonesia karena mengetahui celah dari generasi milenial yang sebaiknya diberikan pengetahuan yang lebih mengenai QRIS sebagai alat pembayaran digital.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini didalamnya berisikan mengenai teori penunjang dari penelitian yang akan dilakukan yang fungsinya sebagai media penguat, selain itu terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.



**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian, operasional variabel penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran umum objek penelitian, uji hipotesis, serta rangkaian uji data dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh, serta mengetahui keterbatasan penelitian dan saran yang terkait dengan penelitian.